

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs Negeri 4 Cilacap yang beralamat di Jl. Let. S. Parman No. 120, Karang Sari, Planjan. Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53274. Penelitian dilakukan di MTs ini karena penulis tertarik dengan keberadaan madrasah ini, dilihat dari perkembangan sarana dan prasarana yang terus meningkat ke arah lebih baik. Dulu pada awal pembangunan tahun 1997 hanya terdiri dari 5 ruang saja, tetapi sekarang berubah menjadi sebuah madrasah dengan 41 ruangan, belum lagi sarana dan prasarana yang terus bertambah. Dengan mengambil lokasi ini, penulis berharap akan menjadi kontribusi pemikiran terhadap perkembangan sarana dan prasarana di madrasah yang lebih baik.

B. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan yang dimulai dengan bulan Juni sampai bulan Agustus. Peneliti mulai melakukan penelitian saat masih menulis Latar belakang permasalahan yang ada di madrasah. Penulis datang langsung ke Madrasah melakukan observasi dan wawancara secara bertahap kepada Kepala Sekolah, guru, staf karyawan dan siswa yang ada di Madrasah.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), dan pendekatan dalam penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hal ini dilihat dari data yang bersifat deskriptif, yaitu data dalam bentuk seperti foto, dokumen dan catatan-catatan di lapangan saat melakukan penelitian (Haidar, 2019). Menurut Muri Yusuf (2017) Penelitian kualitatif artinya penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen*, tentang sebuah fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Penelitian ini mengumpulkan data tahap demi tahap dan makna yang disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sebagai prosedur penelitian, diharapkan agar dapat menyajikan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau kata-kata langsung dari beberapa orang atau dari keadaan yang akan diamati.

D. Sumber Data

Agar data penelitian yang nanti akan dikumpulkan tepat dengan yang dibutuhkan maka peneliti harus memilih dan menentukan sumber data yang akan digunakan. Sumber data adalah subjek maupun objek penelitian dimana

darinya akan memperoleh data atau informasi (Dimiyati, 2013). Dari pernyataan tersebut sumber data adalah sumber dari informasi ataupun data yang dibutuhkan dan diperoleh melalui subjek maupun objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data atau informasi yang sudah dikumpulkan dan dikelola dari lapangan yang berupa hasil wawancara, rekaman hasil wawancara, foto dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, staf TU, dan guru di MTs Negeri 4 Cilacap.

E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan menentukan orang yang dianggap paling tahu ataupun ahli dengan yang objek yang akan diteliti secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel (Sugiyono, 2015). Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, staf TU, dan guru yang dapat memberikan informasi maupun data yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dalam membantu memudahkan siswa dalam proses belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek yang akan diteliti. Metode observasi adalah metode yang paling umum digunakan khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan ilmu perilaku, metode observasi adalah penelitian yang mencari informasi dengan cara mengamati langsung menyelidiki sendiri tanpa meminta pendapat dari responden (Tarjo, 2019).

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi, pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2015).

Dalam metode wawancara ini peneliti memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab dengan responden atau orang yang diwawancarai baik dengan tatap muka langsung ataupun menggunakan telepon dengan menggunakan pedoman ataupun tanpa menggunakan pedoman wawancara dan informan ini terlibat dalam kehidupan sosial yang ada MTs Negeri 4 Cilacap.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Sodik, 2015). Dengan metode ini yang diamati berupa benda, data ini nantinya dapat berupa dokumen atau arsip, surat bukti.

Pada penelitian ini metode dokumentasi menjadi salah satu yang akan digunakan dalam memperoleh data mengenai sarana dan prasarana di MTs Negeri 4 Cilacap.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Derajat Kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah validitas yang mempunyai arti bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan peneliti adalah dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik ini cara yang dilakukan peneliti adalah (Wijaya H. H., 2019):

1. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged engagement*)

Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika peneliti hanya datang sekali saja ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *link* atau *chemistry* dengan para partisipan. Peneliti akan datang lagi ke lokasi penelitian setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan beberapa kategori.

2. Ketekunan pengamatan (*Persistent engagement atau observation*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan harus benar, aktual, akurat, dan lengkap (BAAL). Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data di analisis. Peneliti mengecek ulang apakah temuannya sudah lengkap dalam mendeskripsikan konteks penelitian dan perspektif para parsipan. Ini dilakukan agar peneliti dapat untuk mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci.

3. Triangulasi

Pengecekan dengan memeriksa ulang data dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu peneliti akan mencari informasi ataupun data tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap dari sumber atau partisipan lain yang ada di sekolah. Selanjutnya triangulasi metode yaitu peneliti tidak hanya menggunakan satu metode dalam mengumpulkan data tetapi menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat bersifat subjektif namun, disisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menganalisa data berlangsung saat proses pengumpulan data selama dilapangan. Kegiatan analisis data peneliti menggunakan analisis data dilapangan model Miles and Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono, 2015).

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan data yang telah direduksi akan lebih memberikan gambaran yang jelas, dan dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencari lagi bila masih ada yang diperlukan. Reduksi data merupakan proses menganalisis yang memerlukan kecerdasan dan keleluasan dan wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif paling sering peneliti menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data ini agar peneliti mudah dalam memahami apa yang terjadi, dapat merencanakan

kegiatan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. penyajian data juga diperlukan agar peneliti dapat menemukan makna dari data yang sudah diperoleh saat dilapangan, kemudian data ini akan disusun secara sistematis, dari mulai bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana namun tetap selektif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih terlalu umum dan setelah diteliti menjadi jelas dan lebih terperinci.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap rangkaian ide melalui penyusunan kerangka penelitian, penggambaran rangkaian penelitian secara global, penelusuran berbagai kemungkinan dan studi kelayakan atas berbagai teknik pengumpulan data ataupun sumber data serta kajian terhadap berbagai dokumentasi data-data yang diperlukan. Tahap ini merupakan tahap adaptasi serta identifikasi peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Taufiq Fuadi Abidi Hizir, 2018).

Dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah apa saja yang ada dalam lembaga pendidikan, setelah itu mencari subjek yang nantinya akan dijadikan narasumber. Proses survei ini dilakukan dengan penjajagan terhadap latar dilapangan, mencari informasi tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap. selain hal tersebut peneliti juga menyusun rancangan penelitian yaitu dengan mengikuti metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam meakukan penelitian. Tahap pra lapangan ini peneliti lakukan pada bulan Mei 2022.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah peneliti melakukan pra penelitian, langkah selanjutnya yaitu Tahap pekerjaan lapangan dan pengumpulan data. Rancangan penggalian data baik dari primer maupun sekunder dilakukan melalui beberapa metode yaitu seperti teknik wawancara, studi kepustakaan, angket, mulai dilakukan yang kemudian dipraktikan dalam lapangan (Taufiq Fuadi Abidi Hizir, 2018).

Dalam tahap ini peneliti memulai mengumpulkan dan mencari data melalui subjek yang sudah ditentukan pada pra penelitian, melalui dokumen-dokumen yang melalui teknik pengumpulan data dan observasi dilapangan, wawancara, dan dokumentas, peneliti melakukan tahap ini selama bulan Juni sampai Agustus 2022.

3. Analisis data

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Setelah peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan, data tersebut kemudian dianalisis

dan dikomprasikan diantara perolehan data dari hasil FGD dan survei (Taufiq Fuadi Abidi Hizir, 2018). Dalam tahap ini peneliti menganalisis data kualitatif sampai interpretasi data-data yang sudah diperoleh lapangan. Selanjutnya dilakukan proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori yang ada dalam kajian teori. Peneliti melakukan tahap ini pada bulan Agustus 2022.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahap prosedur penelitian yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan penelitian. Tahap ini dilakukan ketika semua perangkat penelitian sudah dianggap sempurna dan lengkap serta siap untuk dituangkan menjadi sebuah laporan kajian dalam sebuah tulisan, dalam tahap ini berisi berbagai hasil dan temuan data (Taufiq Fuadi Abidi Hizir, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan untuk mengerjakan laporan hasil penelitian, tahap ini dilakukan selama bulan Agustus 2022.